

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan kondisi yang sangat rentan terhadap segala macam stres yang berakibat pada terjadinya perubahan fisiologis maupun fungsi metabolik. Pada kehamilan terjadi peningkatan kebutuhan energi dan oksidasi. Dalam proses metabolisme kehamilan memicu perubahan fisiologis yang mengaburkan sejumlah kelainan hematologis serta pengkajiannya. Asupan gizi makronutrien yang tidak terpenuhi dalam kurun waktu tertentu akan memicu terjadinya anemia defisiensi besi / kekurangan zat besi. Anemia yang terjadi pada ibu hamil dapat mengakibatkan penurunan imunitas tubuh, penurunan kemampuan konsentrasi serta memicu terjadinya penurunan produktivitas (Fauziandari, 2019).

Pada tingkat yang lebih tinggi, anemia yang dialami ibu hamil akan memperbesar resiko kematian ibu melahirkan, bayi lahir prematur dan BBLR (berat bayi lahir rendah). Program pengendalian anemia pada ibu hamil yang dilakukan oleh pemerintah selama ini adalah dengan memberikan asupan zat besi dalam bentuk tablet penambah darah (TTD / tablet Fe) (Ponomban dkk, 2013). Namun fakta dilapangan masih sering ditemukan ibu hamil yang enggan atau seringkali lupa untuk mengkonsumsi suplemen tablet Fe yang diberikan oleh tenaga kesehatan sesuai dengan anjuran.

Data dari World Health Organization (WHO) 2018, secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia meningkat dibandingkan dengan 2013, pada tahun 2013 sebanyak 37,1% ibu hamil anemia sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 48,9% (Kemenkes RI, 2019). Untuk Provinsi Sumatera Utara dilaporkan dari 334.401 ibu hamil, hanya 242.787 ibu hamil (72,6%) yang mendapatkan TTD (tablet tambah darah) (90 tablet).

Hasil survey awal yang dilakukan peneliti pada awal bulan Januari tahun 2024 dari data buku KIA di Puskesmas Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas diperoleh data jumlah ibu hamil yang mengalami anemia 17%. Angka ini belum mencapai angka nasional yang telah ditetapkan oleh kementerian kesehatan di tahun 2018 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018) Sesuai dengan Permenkes No. 97 tahun 2014 pasal 12 Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi anemia defisiensi besi pada ibu hamil adalah dengan pemberian tablet tambah darah (Fe) (Kemenkes RI, 2014). (Kesehatan et al., 2014) Secara nasional cakupan ibu hamil mendapat tablet Fe adalah 85% dan rata-rata pemberian tablet Fe di Puskesmas Pasar Ujung Batu Sosa Kabupaten Padang Lawas dibawah rata-rata nasional (Kemenkes, 2021).

Kurang berhasilnya pemberian tablet besi selain disebabkan oleh masalah yang berkaitan dengan manajemen program, kepatuhan, jadwal pemberian, perlu juga dipertimbangkan zat gizi yang dikonsumsi, selain itu juga efek dari tablet besi (Fe) yaitu mual dianggap sebagai salah satu faktor ketidakpatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) tersebut (Depkes, 2018).

Berdasarkan efek samping pemberian tablet besi (Fe) yang terjadi pada ibu hamil, selain Fe juga dapat diberikan ekstrak daun kelor dalam bentuk teh daun kelor. Saat ini pemberian teh daun kelor dan tablet besi (Fe) dianggap mampu memberikan pengaruh terhadap kadar hemoglobin(Hb) ibu hamil. Hal ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan(Nadimin et al., 2015) bahwa kelompok yang diberi tablet Fe saja tidak cukup meningkatkan kadar hemoglobin, sebaliknya pada kelompok yang diberikan tambahan ekstrak daun kelor terdapat peningkatan signifikan kadar hemoglobin ibu hamil.

Berdasarkan uraian diatas penulis berintervensi memenuhi kebutuhan zat besi (Fe) pada ibu hamil dengan memberikan teh daun kelor sebagai pemenuhan Zat besi pada ibu hamil. . Teh daun kelor mengandung zat besi yang diperlukan ibu hamil untuk meningkatkan sel darah merah atau meningkatkan hemoglobin (Winarno, 2018).

Penelitian dan publikasi tentang pemanfaatan daun kelor khususnya dalam bentuk teh daun kelor pada ibu hamil anemia masih jarang ditemukan. Oleh Karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan pemberian teh daun kelor terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah efektifitas seduhan teh daun kelor terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di Desa Harang Julu 2024?”

C. Tujuan penelitian

C.1. Tujuan umum

Untuk mengetahui efektifitas seduhan teh daun kelor terhadap peningkatan kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil di Desa Harang Julu 2024

C.2. Tujuan khusus

1. Mengetahui pengaruh seduhan teh daun kelor terhadap peningkatan kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil di Desa Harang Julu 2024
2. Mengetahui perbedaan antara peningkatan kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil yang hanya diberikan tablet tambah darah dan peningkatan kadar Hemoglobin ibu hamil yang diberikan tablet tambah darah dan teh daun kelor di Desa Harang Julu 2024

D. Manfaat Penelitian

D.1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan tambahan referensi tentang pengaruh pemberian seduhan teh daun kelor terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil, serta sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan metodologi penelitian.

D.2. Manfaat Praktisi

1. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Dapat memberikan masukan dan digunakan sebagai referensi dalam kegiatan perkuliahan khususnya dalam mata kuliah asuhan kebidanan pada kehamilan.
- b. Dapat memberi nilai tambah terhadap penerapan Visi Misi Prodi DIV Alih Jenjang Kebidanan Medan dalam rangka penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

- a. Dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada ibu hamil serta mampu membangun keyakinan ibu untuk mampu memenuhi kecukupan gizinya guna meningkatkan kadar hemoglobin pada saat kehamilan.
- b. Memberikan masukan kepada Desa Harang Julu khususnya di wilayah Sumatera Utara dalam pengembangan asuhan kebidanan pada ibu hamil yang disosialisasikan melalui Pengurus Daerah Ikatan Bidan Indonesia Sumatera Utara.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Keterbaruan
1.	Evi Susiyanti <i>et al</i> (2021)	Efektivitas Konsumsi Daun Kelor Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia	Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan pendekatan pre post control group design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 28 responden ada yang mengalami penurunan Hemoglobin antara	

			<p>pengumpulan data awal (pre-test) dan data akhir (post-test). Positif rank atau selisih positif antara hasil pengukuran kadar hemoglobin (pre-test) dan kadar hemoglobin (post-test) ditemukan sebanyak 27 data positif yang artinya dari 28 responden, sebanyak 27 responden mengalami kenaikan jumlah kadar hemoglobin dengan rerata jumlah kenaikan kadar hemoglobin sebesar 14,69. Dari hasil uji wilcoxon dengan signifikansi $\alpha : 0,05$ didapatkan nilai asymp sig (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai asymp sig (2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha : 0,05$</p>	
--	--	--	--	--

			<p>maka hipotesis penelitian diterima yang berarti konsumsi daun kelor efektif terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja Puskesmas Lekok Kabupaten Pasuruan</p>	
2.	<p>Nurul Hikmah, Werna Nontji, Veni Hadju <i>et al</i> (2021)</p>	<p>Teh daun kelor (moringa oleifera tea) terhadap kadar hemoglobin dan hepcidin ibu hamil</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Quasi Experiment non randomized control group pretest-posttest design. Hasil penelitian didapat pemberian tablet zat besi dan teh daun kelor terbukti signifikan pada peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil pada kelompok intervensi dimana nilai $p=0,001$ ($p<0,05$). Namun</p>	

			tidak terdapat nilai yang signifikan pemberian tablet zat besi dan teh daun kelor pada kadar hepcidin pada kelompok intervensi dengan nilai $p=0.429$ ($p>0.05$), sehingga konsumsi tablet zat besi dan teh daun kelor lebih baik pada peningkatan kadar Hemoglobin disbanding pada kadar hepcidin	
3.	Siti Nurjanah, Melisa <i>et al</i> (2023)	Efektifitas Suplemen Daun Kelor Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pre-test dan post-test. Teknik pengumpulan data melalui pengetesan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah mengkonsumsi suplemen daun kelor. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh	

			pemberian suplemen daun kelor terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil.	
--	--	--	---	--